



# JURNAL SIKLUS:

Penelitian Tindakan Kelas | Vol. 1 No. 1 2023

Email: [jurnalsiklus@gmail.com](mailto:jurnalsiklus@gmail.com)

## UPAYA PENINGKATAN HASIL BELAJAR SISWA MELALUI PENERAPAN METODE PEMBELAJARAN CARD SORT PADA MATERI AKU ANAK SHALEH DI KELAS IV SD SWASTA SEJAHTERA

Eviani

SD Swasta Sejahtera

[evianispdi@gmail.com](mailto:evianispdi@gmail.com)

### ABSTRAK

Penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas yang terdiri dari perencanaan, pelaksanaan, observasi, dan refleksi yang dilaksanakan pada semester satu tahun ajaran 2022/ 2023. Subjek penelitian adalah peserta didik kelas IV sebanyak 24 orang. Sumber data terdiri dari sumber data primer dan data sekunder. Instrumen penelitian ini peneliti sendiri, dan menggunakan lembar observasi, pedoman wawancara, dan catatan lapangan untuk mengumpulkan data kualitatif dan kuantitatif. Teknik analisis data menggunakan analisis kualitatif dan kuantitatif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa nilai rata-rata pada kondisi awal sebesar 57,92, meningkat pada siklus I menjadi 65,00 dan merupakan nilai pada kategori cukup, pada siklus II nilai rata-rata pada siklus ini sebesar 73,75 merupakan nilai dalam kategori baik dan telah mencapai nilai ketuntasan minimal yaitu 70,00, sedangkan pada siklus III nilai rata-rata pada siklus ini sebesar 86,25 merupakan nilai dalam kategori sangat baik dan telah mencapai nilai ketuntasan minimal yaitu 70,00. Hasil yang dicapai pada siklus III merupakan bukti bahwa pembelajaran card sort dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam khususnya pada materi Aku Anak shaleh dengan sub materi Jujur disayang Allah (siklus I), Amanah (siklus II), dan Hormat dan Patuh kepada Orangtua dan Guru (siklus III) di kelas IV SD Swasta Sejahtera Tahun Pelajaran 2022/ 2023.

Kata kunci : Hasil Belajar, Metode Card Sort, Aku Anak Shaleh.

### ABSTRACT

*This research is a classroom action research consisting of planning, implementing, observing, and reflecting which will be carried out in the first semester of the 2022/2023 academic year. The research subjects were 24 class IV students. Data sources consist of primary data sources and secondary data. The research instrument was the researchers themselves, and used observation sheets, interview guides, and field notes to collect qualitative and quantitative data. Data analysis techniques using qualitative and quantitative analysis. The results showed that the average value in the initial conditions was 57.92, increased in cycle I to 65.00 and was a value in the sufficient*

*category, in cycle II the average value in this cycle was 73.75 which was a value in the good category. and has achieved a minimum completeness score of 70.00, while in cycle III the average score in this cycle is 86.25 which is in the very good category and has achieved a minimum completeness score of 70.00. The results achieved in cycle III are evidence that learning card sort can improve student learning outcomes in the subject of Islamic Religious Education, especially in the material I am a pious child with the sub-materials Honesty is loved by Allah (cycle I), Trustworthiness (cycle II), and Respect and Obedience to Parents and Teachers (cycle III) in class IV of SD Swasta Sejahtera, Academic Year 2022/2023.*

*Keywords: Learning Outcomes, Card Sort Method, I'm a pious child.*

## **Pendahuluan**

Pendidikan merupakan upaya secara sadar yang dilakukan oleh pelaku pendidik terhadap perkembangan jasmani dan rohani peserta didik menuju terbentuknya kepribadian yang utama. Oleh karena itu pendidikan dipandang sebagai salah satu aspek, yang memiliki peranan pokok dalam membentuk generasi muda agar memiliki kepribadian yang baik. Maka peserta didik akan menjadi manusia yang berguna bagi nusa bangsa dan agamanya. Dalam kehidupan berbangsa dan bernegara, pendidikan memegang peranan amat penting untuk menjamin kelangsungan hidup bangsa dan Negara karena pendidikan merupakan wahana untuk meningkatkan dan mengembangkan kualitas sumber daya manusia. Masyarakat Indonesia dengan laju perkembangan pembangunan yang pesat masih menghadapi masalah- masalah pendidikan yang berat terutama berkaitan dengan dana, sarana prasarana, tenaga pengajar, kualitas, relevansi dan efisiensi pendidikan.

Sehubungan dengan kondisi tersebut, seharusnya ilmu pengetahuan dan teknologi di dayagunakan untuk mempengaruhi pola dan sikap maupun gaya hidup masyarakat. Hal ini penting karena sebagian besar masyarakat Indonesia hidup di pedesaan dan masih banyak lagi ketimbang antara masyarakat yang hidup di kota dan masyarakat yang hidup di desa terutama tentang masalah ekonomi dan pendidikan. Sedangkan masalah teknologi terutama teknologi informasi semakin lama semakin otonom. Masalahnya apakah otonomi tersebut mempengaruhi perkembangan pola pikir yang terjadi di kalangan masyarakat, baik sekarang maupun masa yang akan datang.

Tidak dapat dipungkiri bahwa pendidikan akhlak menjadi suatu hal yang sangat penting dalam system pendidikan Nasional. Hal tersebut dikarenakan akhlak menjadi sebuah landasan dalam bertindak oleh semua pendidik dan peserta didik. Untuk mencerdaskan kehidupan bangsa seperti yang diamanatkan dalam pembukaan Undang-Undang Dasar 1945, tentu tidak hanya diperlukan ranah kognitif saja, namun demikian ranah afektif dan psikomotorik juga perlu dikembangkan. Ranah afektif dalam pendidikan harus dilandasi dengan akhlaqulkarimah.

Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional menyatakan bahwa pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan

dirinya, masyarakat, bangsa dan negara. Untuk itu dalam mewujudkan hal tersebut pemerintah membentuk instuisi pendidikan formal maupun non formal yang di dalamnya menyangkut pendidikan akhlak.

Pada tingkat sekolah dasar, mata pelajaran Pendidikan Agama Islam merupakan pelajaran pokok yang memperkenalkan akhlakul karimah tentang “Aku Anak Soleh” yang mencakup sub materi pembelajaran tentang perilaku Jujur disayang Allah. Dalam pelajaran tersebut anak dituntut untuk mampu menguraikan makna, menyimpulkan hikmah, melakukan perilaku jujur di sekolah dan di rumah dalam kehidupan sehari-hari, karena semakin peserta didik terbiasa berperilaku jujur serta menerapkan dalam ingatan dan tindakan maka nilai yang diperoleh ketika pelaksanaan evaluasi akan semakin tinggi. Bagi seorang guru hal ini bukanlah hal yang mudah mengingat anak usia pada sekolah dasar merupakan anak yang masih suka bermain dan tinggal di lingkungan yang terkadang kurang mendukung untuk berkomunikasi dengan perilaku jujur sehingga tidak mudah untuk memintanya selalu memiliki kemampuan berpikir kritis perilaku jujur. Untuk itu diperlukan sebuah metode yang tepat sehingga anak dapat melakukan pembelajaran dengan hati yang senang sekaligus dapat menguasai materi dan dapat meneladaninya dalam kehidupan sehari-hari.

Guru sebagai salah satu sumber belajar berkewajiban menyediakan lingkungan belajar yang kreatif bagi kegiatan belajar anak didik di kelas, sebagai pendidik profesional guru harus memiliki pengetahuan dan kemampuan profesional (Syaodih, 2011:191). Perpaduan dua kegiatan itu proses belajar pada murid dan mengajar pada guru dapat direalisasikan dalam jenis metode. Metode ialah suatu cara yang digunakan untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan (Djamarah,1997:46). Dengan metode ini diharapkan tumbuh berbagai kegiatan belajar siswa, sehubungan dengan kegiatan mengajar guru dengan menciptakan sebuah pembelajaran yang dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Oleh karena metode itu sendiri fungsinya adalah sebagai alat untuk mencapai tujuan. Banyak metode pembelajaran, salah satunya adalah Metode Card Sort yang tepat digunakan untuk mengajarkan konsep, karakteristik, klasifikasi, fakta tentang obyek atau interview informasi. Gerakan fisik yang dominan dalam metode ini dapat membantu mendinamisir kelas yang jenuh atau membosankan. Metode ini juga sangat efektif untuk melatih keterampilan melakukan perilaku jujur di sekolah maupun di rumah. Dengan pembelajaran yang menarik siswa pun akan bersemangat dalam belajar dan akan mengingatnya dalam waktu yang cukup lama dibandingkan jika ia hanya mendengarkan saja, sehingga prestasi belajar pun akan meningkat seiring dengan meningkatnya semangat dalam belajar.

Untuk itu, melalui penelitian ini, peneliti akan menelusuri penelitian tentang Upaya Peningkatan Hasil Belajar Siswa Melalui Penerapan Metode pembelajaran Card Sort pada Materi Aku Anak Shaleh di Kelas IV SD Swasta Sejahtera TP. 2022/2023.

## **Metode Penelitian**

Penelitian ini merupakan penelitian tindakan (action research) yang dilakukan di dalam kelas, atau penelitian tindakan kelas (Classroom Action Research). Penelitian tindakan kelas adalah penelitian yang dilakukan oleh guru dikelasnya sendiri dengan cara (1) merencanakan, (2) melaksanakan, dan (3) merefleksikan tindakan secara kolaboratif dan partisipatif dengan tujuan memperbaiki kinerjanya sebagai guru, sehingga hasil belajar peserta didik dapat meningkat. Penelitian dilaksanakan pada semester satu tahun ajaran 2022/2023 yaitu pada bulan September sampai Oktober 2022 dengan menyesuaikan jadwal pelajaran PAI kelas IV.

## Hasil dan Pembahasan

### A. Hasil Penelitian

#### 1. Kondisi Awal

Proses belajar mengajar terjadi manakala ada interaksi antara guru dengan siswa dan antara siswa dengan siswa. Dalam interaksi tersebut guru memerankan fungsi sebagai pengajar atau pemimpin belajar atau fasilitator belajar, sedangkan siswa berperan sebagai pelajar atau individu yang belajar. Keterpaduan kedua fungsi tersebut mengacu kepada tujuan yang sama, yakni “memanusiakan siswa yang secara operasional tercermin dalam tujuan pendidikan dan tujuan pengajaran (instruksional)”, yang sekarang dikenal dengan istilah standar kompetensi, kompetensi dasar dan indikator hasil belajar.

Dalam melaksanakan proses belajar mengajar diperlukan adanya langkah-langkah yang sistematis sehingga mencapai hasil belajar siswa yang optimal. Langkah yang sistematis dalam proses belajar mengajar merupakan bagian penting dari strategi mengajar, yakni usaha guru dalam mengatur dan menggunakan variabel-variabel pengajaran agar mempengaruhi siswa dalam mencapai tujuan yang telah ditentukan sebelumnya.

Dari hasil observasi awal dilapangan penulis menemukan beberapa persoalan di SD Swasta Sejahtera Tahun Pelajaran 2022/2023 diantaranya terdapat sekelompok siswa yang hanya duduk berdiam diri di kursi sambil memperhatikan teman-temannya. Mereka membicarakan masalah-masalah yang tidak berhubungan dengan pelajaran, kurangnya hasil belajar yang di capai sehingga pelajaran terkesan menjenuhkan, disamping itu metode yang digunakan bersifat konvensional dengan menggunakan metode ceramah ketika diadakan materi tes, nilai rata-rata dibawah Standar KKM. Siswa dikatakan tuntas belajar apabila telah mencapai KKM yang di standar yaitu 70.

Dari tabel diatas apabila dibuat persentase ketuntasan belajar secara klasikal dapat direkapitulasikan pada tabel berikut:

Tabel 1  
Rekapitulasi Hasil Belajar Siswa Pada Kondisi Awal

| No | Kategori      | Interval | Frekuensi | %             | Nilai Rata-Rata |
|----|---------------|----------|-----------|---------------|-----------------|
| 1  | Sangat Baik   | 85-100   | 0         | 0,00          | 57,92           |
| 2  | Baik          | 70-84    | 5         | 20,83         |                 |
| 3  | Cukup         | 60-69    | 9         | 37,50         |                 |
| 4  | Kurang        | 50-59    | 10        | 41,67         |                 |
| 5  | Sangat Kurang | <50      | 0         | 0,00          |                 |
|    | <b>Jumlah</b> |          | <b>24</b> | <b>100,00</b> |                 |

Dari tabel di atas menunjukkan bahwa hasil tes pada kondisi awal dengan rata-rata 57,92 dalam kategori kurang. Dari 24 siswa ada 5 siswa atau 20,83% yang masuk dalam kategori baik. Kategori baik dengan nilai antara 70-84, dan 9 siswa atau 37,50% yang masuk dalam kategori cukup, serta 10 siswa atau 41,67% yang masuk dalam kategori kurang, dan tidak ada siswa yang masuk dalam kategori sangat kurang.

Dari penjelasan di atas maka dapat disimpulkan terdapat permasalahan pembelajaran, khususnya pembelajaran PAI dalam materi Pendidikan Agama Islam sehingga memerlukan penanganan khusus yaitu dengan melaksanakan kegiatan penelitian tindakan kelas.

## 2. Siklus I

### a. Perencanaan

Untuk mengetahui hasil belajar siswa sebelum penerapan metode pembelajaran Card Sort pada materi Aku Anak Shalih di kelas IV SD Swasta Sejahtera TP. 2022/ 2023. Sebelum diadakan penelitian, peneliti mengadakan evaluasi untuk mengetahui kemampuan siswa sebelum dilaksanakan tindakan. Dari hasil evaluasi tersebut peneliti mendapatkan nilai-nilai untuk dijadikan pedoman untuk melaksanakan pembelajaran yang lebih baik pada siklus selanjutnya sehingga mendapatkan hasil yang lebih baik.

### b. Pelaksanan

Pada siklus I, peneliti menerapkan metode pembelajaran Card Sort , untuk meningkatkan hasil belajar siswa. Adapun hasil tes siklus ini bertujuan untuk mengetahui hasil belajar siswa melalui penerapan metode pembelajaran Card Sort pada materi Aku Anak Shalih, jujur disayang Allah di kelas IV SD Swasta Sejahtera.

Dari hasil siklus I dapat disimpulkan bahwa penggunaan metode pembelajaran Card Sort cocok diterapkan dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam khususnya dalam materi Aku Anak Shaleh dalam membentuk

karakter jujur, karena metode ini menyebabkan siswa lebih semangat dan antusias dalam belajar sehingga nilai yang diperolehnya bagus.

Siklus I yang diberikan oleh guru/peneliti, belum mampu meningkatkan hasil belajar siswa secara maksimal. Hal ini disebabkan karena metode pembelajaran Card Sort baru pertama kali ini dipraktekkan dalam pembelajaran, sehingga sebagian siswa masih bingung terhadap apa yang harus mereka lakukan. Selain itu kelemahan pada siklus I ini yaitu setiap siswa yang menerima kartu masih enggan untuk tampil maju kedepan untuk mengutarakan informasi yang diperolehnya. Untuk menutupi kelemahan pada siklus I ini maka peneliti akan melakukan perencanaan ulang yang lebih matang untuk melakukan kegiatan siklus II terkait penerapan metode pembelajaran Card Sort dengan materi yang sama namun sub materi yang berbeda.

#### c. Observasi

Sesuai dengan tujuan penelitian ini, yaitu untuk mengetahui hasil belajar siswa melalui penerapan metode pembelajaran Card Sort pada materi Aku Anak Shalih, jujur disayang Allah di kelas IV SD Swasta Sejahtera TP. 2022/2023. Untuk melakukan observasi terhadap situasi kelas pada saat pembelajaran, peneliti meminta bantuan guru sejawat yaitu guru kelas IV, Bapak Muhammad Faisal Amri, S. Pd untuk memperlancar jalannya penelitian sehingga didapatkan data yang valid.

#### d. Refleksi

Dari hasil evaluasi dapat disimpulkan bahwa penggunaan metode pembelajaran Card Sort kurang mengena. Dapat diamati pada lembar evaluasi pada pelajaran Pendidikan Agama Islam dengan metode pembelajaran Card Sort belum mampu meningkatkan prestasi belajar sesuai keinginan yang dikehendaki oleh peneliti. Hasil siklus I menunjukkan, bahwa nilai rata-rata yang diperoleh adalah sebesar 65,00 nilai ini masih dibawah standar ketuntasan minimum. Hal ini disebabkan karena metode pembelajaran Card Sort baru pertama kali ini dipraktekkan dalam pembelajaran, sehingga sebagian siswa masih bingung terhadap apa yang harus mereka lakukan. Selain itu kelemahan pada siklus I ini yaitu tidak semua kartu dibagikan kepada semua siswa yang ada di kelas tersebut, sehingga hanya siswa yang mendapatkan kartu saja yang aktif dalam pembelajaran, disamping itu dalam pembuatan kartu juga memakan waktu terlalu lama sehingga proses pembelajaranya kurang mendapatkan waktu yang cukup. Untuk menutupi kelemahan pada siklus I ini

maka peneliti akan melakukan perencanaan ulang yang lebih matang untuk melakukan kegiatan siklus II. Dari hasil tersebut untuk meningkatkan prestasi belajar mata pelajaran Pendidikan Agama Islam akan dilakukan tindakan dengan menerapkan metode pembelajaran Card Sort yang akan dikemas dalam sebuah pembelajaran yang lebih menyenangkan dan lebih menarik perhatian siswa untuk dilaksanakan pada siklus II.

### 3. Siklus II

Pada pelaksanaan siklus sebelumnya peneliti mengadakan proses pembelajaran dengan menerapkan metode pembelajaran Card Sort. Berdasarkan refleksi ditemukan bahwa pembelajaran dengan metode card sort baru pertama kali ini dipraktekkan dalam pembelajaran, sehingga sebagian siswa masih bingung terhadap apa yang harus mereka lakukan. Selain itu kelemahan pada siklus I ini yaitu tidak semua kartu dibagikan kepada semua siswa yang ada di kelas tersebut, sehingga hanya siswa yang mendapatkan kartu saja yang aktif dalam pembelajaran, disamping itu dalam pembuatan kartu juga memakan waktu terlalu lama sehingga proses pembelajarannya kurang mendapatkan waktu yang cukup. Untuk menutupi kelemahan pada siklus I ini maka peneliti melakukan perencanaan ulang yang lebih matang untuk melakukan kegiatan siklus II. Adapun tahapan dalam kegiatan pada siklus II ini adalah :

#### a. Perencanaan

Dalam tahap perencanaan ini penulis menyiapkan beberapa instrumen yang akan digunakan dalam proses pembelajaran sekaligus sebagai instrumen penelitian yang meliputi penyiapan media pembelajaran, mempersiapkan lembar observasi dan menyusun RPP. Dalam RPP tersebut yang peneliti rencanakan untuk proses kegiatan belajar mengajar.

#### b. Pelaksanaan Tindakan

Siklus II dilaksanakan pada tanggal 28 September 2022 yang dilaksanakan dengan alokasi waktu 4 x 35 menit atau 1 pertemuan dengan menggunakan metode pembelajaran card sort. Pada siklus II ini membahas tentang materi Aku Anak Sholeh dengan sub materi Amanah.

Pada siklus II, peneliti menerapkan metode pembelajaran Card Sort, untuk mengetahui langkah penerapan model pembelajaran card sort pada materi Aku Anak Sholeh melalui sub materi amanah di kelas IV SD Swasta Sejahtera TP. 2022/ 2023. Adapun hasil tes siklus ini bertujuan untuk

mengetahui kemampuan siswa dalam berkomunikasi dan bernalar berpikir kritis.

Hasil tes pada siklus II dengan rata-rata 73,75 dalam kategori baik. Dari 24 siswa ada 1 siswa yang masuk dalam kategori sangat baik, 22 siswa dalam kategori baik dan hanya 1 siswa yang berada dalam kategori kurang. Tingginya nilai siswa dalam tes siklus ini karena metode Card Sort dapat membangkitkan motivasi belajar siswa sehingga nilai yang diperoleh bisa maksimal.

#### c. Pengamatan

Sesuai dengan tujuan penelitian ini, yaitu untuk mengetahui langkah penerapan model pembelajaran card sort pada materi Aku Anak Shalih di kelas IV SD Swasta Sejahtera TP. 2022/ 2023. Untuk melakukan observasi terhadap situasi kelas pada saat pembelajaran, peneliti meminta bantuan guru sejawat yaitu guru kelas IV, Bapak Muhammad Faisal Amri, S.Pd untuk memperlancar jalanya penelitian sehingga didapatkan data yang valid.

Dari hasil kegiatan siklus II yang dilaksanakan, siswa tampak lebih antusias dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti pada materi Aku Anak Shaleh dengan sub materi Amanah. Pada siklus ini semua siswa nampak aktif menikmati pembelajaran dengan metode card sort. Dapat diamati pada lembar evaluasi pada pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti ini sehingga metode Card sort mampu meningkatkan hasil belajar siswa. Hal ini sesuai dengan hasil evaluasi siklus II menunjukkan, bahwa nilai rata-rata yang diperoleh adalah sebesar 73,75 nilai ini sudah mencapai standar ketuntasan minimum yaitu mendapat nilai minimal 70. Meskipun demikian, peneliti belum cukup puas di mana masih ada satu siswa yang masih kurang paham/ antusias dalam mengikuti pembelajaran dengan metode pembelajaran card sort, untuk itu peneliti melakukan perencanaan ulang yang lebih matang untuk melakukan kegiatan siklus III.

#### 4. Siklus III

Pada pelaksanaan siklus sebelumnya peneliti mengadakan proses pembelajaran dengan menerapkan metode pembelajaran Card Sort. Berdasarkan refleksi ditemukan bahwa pembelajaran dengan metode card sort sudah tampak baik sehingga memperoleh nilai 73,75, namun ada satu siswa yang masih kurang memperoleh nilai sesuai KKM, maka dari itu, peneliti melakukan perencanaan ulang yang lebih matang untuk melakukan kegiatan siklus III. Adapun tahapan dalam kegiatan pada siklus III ini adalah :

#### a. Perencanaan

Dalam tahap perencanaan ini penulis menyiapkan beberapa instrumen yang akan digunakan dalam proses pembelajaran sekaligus sebagai instrumen penelitian yang meliputi penyiapan media pembelajaran, mempersiapkan lembar observasi dan menyusun RPP. Dalam RPP tersebut yang peneliti rencanakan untuk proses kegiatan belajar mengajar.

#### b. Pelaksanaan Tindakan

Siklus III dilaksanakan pada tanggal 10 Oktober 2022 yang dilaksanakan dengan alokasi waktu 4 x 35 menit atau 1 pertemuan dengan menggunakan metode pembelajaran card sort. Pada siklus II ini membahas tentang materi Aku Anak Shaleh dengan sub materi Hormat dan Patuh kepada Orangtua dan Guru.

Pada siklus III, peneliti menerapkan metode pembelajaran Card Sort, untuk mengetahui hasil belajar siswa setelah penerapan model pembelajaran card sort pada materi Aku Anak Shalih di kelas IV SD Swasta Sejahtera TP. 2022/ 2023. Adapun hasil tes siklus ini bertujuan untuk mengetahui kemampuan siswa dalam berkomunikasi dan bernalar berpikir kritis.

Tabel 2  
Rekapitulasi Hasil Belajar Siswa pada Siklus III

| No | Kategori    | Interval | Frekuensi | %      | Nilai Rata- |
|----|-------------|----------|-----------|--------|-------------|
| 1  | Sangat Baik | 85-100   | 15        | 62,5   | 86,25       |
| 2  | Baik        | 70-84    | 9         | 37,5   |             |
| 3  | Cuku        | 60-69    | 0         | 0,00   |             |
| 4  | Kurang      | 50-59    | 0         | 0,00   |             |
| 5  | Sangat      | <50      | 0         | 0,00   |             |
|    | Jumlah      |          | 2         | 100,00 |             |

Dari tabel di atas menunjukkan bahwa hasil tes pada siklus III dengan rata-rata 86,25 dalam kategori sangat baik. Dari 24 siswa ada 15 siswa yang masuk dalam kategori sangat baik, 9 siswa dalam kategori baik dan hanya 0 siswa yang berada dalam kategori kurang. Tingginya nilai siswa dalam tes siklus ini karena metode Card Short dapat membangkitkan minat, motivasi, komunikasi dan daya nalar berpikir kritis belajar siswa sehingga nilai yang diperoleh bisa maksimal dan hasil belajar siswa pun meningkat.

#### c. Pengamatan

Sesuai dengan tujuan penelitian ini, yaitu untuk mengetahui hasil belajar siswa setelah penerapan model pembelajaran card sort pada materi Aku Anak Shalih di kelas IV SD Swasta Sejahtera TP. 2022/ 2023. Untuk melakukan observasi terhadap situasi kelas pada saat pembelajaran, peneliti meminta bantuan guru sejawat yaitu guru kelas IV, Bapak Muhammad Faisal Amri, S.Pd untuk memperlancar jalanya penelitian sehingga didapatkan data yang valid.

Dari hasil kegiatan siklus III yang dilaksanakan, siswa tampak lebih antusias dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti pada materi Aku Anak Shaleh dengan sub materi Hormat dan Patuh kepada Orangtua dan Guru. Pada siklus ini semua siswa nampak aktif menikmati pembelajaran dengan metode card sort. Dapat diamati pada lembar evaluasi pada pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti ini sehingga metode Card sort mampu meningkatkan hasil belajar siswa. Hal ini sesuai dengan hasil evaluasi siklus III menunjukkan, bahwa nilai rata-rata yang diperoleh adalah sebesar 86,25 nilai ini sudah mencapai standar ketuntasan minimum yaitu mendapat nilai minimal 70.

#### d. Refleksi

Dari hasil pelaksanaan tindakan siklus III, Metode Card Short ternyata mampu meningkatkan hasil belajar siswa. Hal ini bisa dilihat dari nilai rata-rata Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti, perasaan ceria pada waktu pembelajaran berlangsung, semangat, antusias yang diimbangi dalam memperoleh kartu, membaca informasi yang tertera pada kartu kemudian menempelkan kartu yang berisikan informasi terkait materi Aku Anak Shaleh pada sub materi Hormat dan Patuh kepada Orangtua dan Guru. Selain itu, berani menjawab pertanyaan dari guru dan siswa. Sehingga tertanam rasa tanggung jawab, disiplin dalam mengerjakan tugas, serta menghormati guru dan ramah kepada teman.

Dari hasil observasi tindakan pada siklus III dapat diketahui bahwa adanya peningkatan hasil belajar pada siswa. Peningkatan tersebut dapat diamati pada lembar observasi siklus I ke siklus II ke siklus III. Adapun indikator keberhasilan penerapan pembelajaran metode Card Short tersebut adalah:

- a) Pada saat pembelajaran berlangsung siswa terlihat lebih bergairah, senang, dan merasa tidak bosan.
- b) Dengan metode pembelajaran Card Short siswa lebih aktif dan berani mengadakan tanya jawab dengan siswa dan guru.

- c) Dengan metode pembelajaran Card Short siswa mampu menguraikan makna dan menyimpulkan hikmah hormat dan patuh kepada orangtua dan guru dengan tepat dalam suasana yang menyenangkan.
- d) Melalui metode pembelajaran Card Sort dengan sub materi Jujur disayang Allah pada siklus I, Amanah pada siklus II dan Hormat dan Patuh kepada Orangtua dan Guru pada siklus III, daya komunikasi, daya nalar berpikir kritis, serta karakter Aku Anak Shaleh sudah tertanam pada siswa sehingga hasil belajar siswa meningkat.
- e) Adanya peningkatan motivasi belajar siswa dengan melihat kenaikan setiap siklusnya. Lebih dari 85% siswa memperoleh nilai di atas KKM yaitu 70.
- f) Rata-rata kelas telah mencapai KKM yang ditentukan yaitu 70.

### **Pembahasan**

Analisis atau pembahasan penelitian ini didasarkan pada hasil siklus I, siklus II, dan siklus III. Pembahasan tersebut meliputi hasil observasi. Hasil observasi sebelum melakukan siklus merupakan penelitian yang bertujuan untuk mengetahui kemampuan siswa dalam mata pelajaran PAI. Dari hasil observasi awal dilapangan penulis menemukan beberapa persoalan di SD Swasta Sejahtera Tahun Pelajaran 2022/2023 diantaranya terdapat sekelompok siswa yang hanya duduk berdiam diri di kursi sambil memperhatikan teman-temannya. Mereka membicarakan masalah-masalah yang tidak berhubungan dengan pelajaran, kurangnya hasil belajar yang di capai sehingga pelajaran terkesan menjenuhkan, disamping itu metode yang digunakan bersifat konvensional dengan menggunakan metode ceramah ketika diadakan materi tes, nilai rata-rata dibawah Standar KKM.

1. Nilai rata-rata kelas pada siklus I, siklus II dan siklus III juga mengalami peningkatan.

Pada tes siklus I nilai rata-rata sebesar 65,00 atau dalam kategori cukup karena berada pada rentang nilai 60-69. Pada tes siklus II nilai rata-ratanya sebesar 73,75 atau dalam kategori baik karena berada pada rentang nilai antara 70-84. Sedangkan pada tes siklus III I nilai rata-rata sebesar 86,25. Hal ini menunjukkan bahwa nilai yang dicapai pada siklus I, siklus II dan siklus III selalu mengalami peningkatan. Pada siklus I guru menjelaskan materi kemudian siswa diberi lembar soal untuk menjawab. Hasil yang diperoleh siswa pada siklus ini menunjukkan bahwa nilai yang didapat anak dibawah nilai ketuntasan minimal yaitu 70. pada siklus ini nilai rata-rata yang diperoleh anak adalah 65.00 atau berada pada kategori cukup. Hal ini karena proses

belajar mengajar yang dilaksanakan di kelas masih dalam suasana baru dalam menerapkan metode pembelajaran card sort. Karena masih baru dalam menerapkan metode pembelajaran card sort, siswa bingung, heran, termenung, dan ragu ketika melaksanakan aktivitas, sehingga materi tidak banyak terserap oleh siswa. Untuk mengatasi hal tersebut maka peneliti berusaha untuk mencoba mengulang metode Card Sort namun dalam kreasi yang lebih menarik.

2. Tindakan pada siklus II ini merupakan perbaikan dari tindakan siklus I, peneliti menerapkan pembelajaran dengan metode Card Short (acak kartu) yang lebih menarik dan mampu membangkitkan motivasi siswa. Pada siklus II ini siswa pada saat pembelajaran berlangsung, guru memberikan arahnya terlebih dahulu dalam menggunakan kartu (card sort), lalu memberikannya kepada siswa, siswa mendiskusikan informasi yang ada pada kartu, lalu menempelkannya pada tempat yang telah disediakan, kemudian tiap-tiap perwakilan kelompok membacakan informasi yang tertera dalam kartu dan menjelaskan maksud serta menyebutkan contohnya. Hasil yang diperoleh dari siklus II ini menunjukkan peningkatan dari hasil yang diperoleh dari siklus I. Nilai yang diperoleh dari kegiatan siklus II ini. mencapai nilai rata-rata 73,75 atau masuk dalam kategori baik dan telah mencapai nilai ketuntasan minimal 70.
3. Tindakan pada siklus III ini merupakan perbaikan dari siklus III, peneliti menerapkan metode pembelajaran card sort pada materi yang sama namun sub materi yang berbeda. Pada metode pembelajaran card sort guru mendesain sedemikian rupa alat peraga agar terlihat unik dan menyenangkan sehingga dapat menimbulkan antusias siswa dalam mengikuti pembelajaran. Seperti biasanya, guru mengaduk kartu, memberikan arahan tentang cara penggunaannya, lalu membagikan kartu kepada siswa, siswa disuruh berdiskusi untuk mencermati informasi yang ada di dalam kartu, lalu memasang kartu dengan cara mengelompokkan kartunya pada floral foam yang telah disediakan, lanjut guru mengintruksikan masing-masing perwakilan kelompok untuk maju ke depan untuk membacakan, menjelaskan, dan memberikan contoh terhadap kartu yang dipilih oleh siswa. Hasil yang diperoleh dari siklus III ini menunjukkan peningkatan dari hasil yang diperoleh dari siklus II.

Nilai yang diperoleh dari kegiatan siklus III ini. mencapai nilai rata-rata 86,25 atau masuk dalam kategori sangat baik dan telah mencapai nilai ketuntasan minimal 70. Berdasarkan pada deskripsi pembahasan diatas, dapat dibuktikan bahwa pembelajaran dengan metode Card Short (acak kartu) dapat meningkatkan hasil belajar siswa mata pelajaran PAI khususnya pada materi Aku Anak Shaleh di kelas IV SD Swasta Sejahtera Tahun Pelajaran 2022/ 2023. Hal ini sesuai dengan pendapat Raymond J. W dan Judith H. Jayness, yang menyatakan bahwa metode pengakaran yang melahirkan keteguhan hati dan keahlian merupakan elemen yang lebih baru dalam jaringan kerja ini. Selain itu menurut Dr. Vernon A. Magneses mengatakan bahwa ternyata penguasaan materi oleh peserta didik menunjukkan 10 % dari apa yang dibaca, 20 % dari apa yang didengar, 30 % dari apa yang dia lihat, 50% dari apa yang dilihat, 50 % dari apa yang dilihat dan didengar, 70 % dari apa yang dia katakan, dan 90 % dari apa yang dikatakan dan dilakukan. Ini menunjukkan bahwa metode pembelajaran card sort adalah metode yang tepat dalam pelaksanaan pembelajaran PAI karena metode tersebut menuntut peserta didik untuk membaca mengamati gambar, membaca materi pembelajaran, mencermati video pembelajaran, membaca informasi terkait materi melalui kegiatan pembelajaran yang menyenangkan.

### **Kesimpulan**

Berdasarkan analisis dan pembahasan penelitian tindakan kelas ini, maka peneliti menyimpulkan bahwa Setelah diadakan penelitian dengan metode card sort dapat diketahui dari hasil tes pada siklus I, siklus II dan siklus III selalu terjadi peningkatan. Nilai rata-rata pada kondisi awal sebesar 57,92, meningkat pada siklus I menjadi 65,00 dan merupakan nilai pada kategori cukup, pada siklus II nilai rata-rata pada siklus ini sebesar 73,75 merupakan nilai dalam kategori baik dan telah mencapai nilai ketuntasan minimal yaitu 70,00, sedangkan pada siklus III nilai rata-rata pada siklus ini sebesar 86,25 merupakan nilai dalam kategori sangat baik dan telah mencapai nilai ketuntasan minimal yaitu 70,00. Hasil yang dicapai pada siklus III merupakan bukti bahwa pembelajaran card sort dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam khususnya pada materi Aku Anak shaleh dengan sub materi Jujur disayang Allah (siklus I), Amanah (siklus II), dan Hormat dan Patuh kepada Orangtua dan Guru (siklus III) di kelas IV SD Swasta Sejahtera Tahun Pelajaran 2022/ 2023. belajar serta mengasah daya nalar dan kreatifitas berfikir peserta didik.

### **Daftar Pustaka**

Arikunto, Suharsimi. 2010. *Prosedur Penelitian Bidang Sosial Suatu Pendekatan Praktik*, Jakarta: Rineka Cipta

- Djamarah, Saiful Bahri dan Aswan Zain. 1997. Strategi Belajar Mengajar, Jakarta :Rineka Cipta
- Hamalik, Oemar. 2004. Proses Belajar Mengajar. Jakarta: Bumi Aksara
- Hambali, Julius dkk. 1996. Pintar Matematika. Jakarta : Dunia Pustaka jaya
- Ismail. 2008. Strategi Pembelajaran Agama Islam Berbasis PAIKEM, Semarang: Rasail Group
- Jabrohim. 2003. Metodologi Penelitian Sastra. Yogyakarta: Hanindita GrahaWidya
- Nasution,S. 1995. Berbagai pendekatan Dalam Proses Belajar dan Mengajar. Jakarta : Bumi Aksara
- Natawijaya, Rochman. 2005. Aktivitas Belajar. Jakarta: Depdiknas
- Ratna, Kutha I Nyoman. 2004. Teori Metode dan Tehnik Penelitian. Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Roji, Imam.1997. Belajar Matematika. Bandung: Yayasan Nuansa Cendikia.
- Sadiman,Arief S. 2007. Interaksi Belajar Mengajar. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada
- Slameto.2003. Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya. Jakarta : PT Rineka Cipta
- Sadiman,Arief S. 2009. Media Pendidikan: pengertian, Pengembangan, dan Pemanfaatannya. Jakarta : PT Raja Grafindo Persada.
- Soetarno.2001. Pembelajaran Efektif. Bandung: Dunia baru
- Sudjana,Nana. 2000. Dasar-Dasar Proses Belajar Mengajar. Bandung : Sinar Baru
- Sukmadinata, Nana Syaodih, Pengembangan Kurikulum Teori dan Praktek, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2011
- Suryabrata, Sumadi. 1993. Psikologi Pendidikan, Jakarta: Raja Grafindo Persada

Usman, Moh.Uzer. 2000. Menjadi Guru Profesional. Bandung. Remaja Rosdakarya

Winataputra, Udin S. 2007. Teori Belajar dan Pembelajaran, Jakarta : Universitas terbuka

Zul Fajri, EM. dan Ratu Aprilia Senja. 2008. Kamus Lengkap Bahasa Indonesia, Semarang: Aneka Ilmu.